

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ledo yang beralamat di Jalan Raya Ledo, Desa Ledo, Kecamatan Ledo, Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini lebih difokuskan pada siswa kelas X2.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu antara bulan Januari sampai Maret 2013. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Proposal : Agustus-September 2012

Perijinan : Desember 2012

Pengumpulan Data : Januari-Maret 2013

Analisis Data : Maret 2013

Penulisan Laporan : Mei 2013

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah kelas X2 SMA Negeri 1 Ledo. Pengambilan subjek dikarenakan prestasi belajar kelas X2 cenderung lebih rendah dibanding kelas X1 dan X3.

D. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Hopkins penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian

dengan tindakan, substansi, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Rochiati Wiriaatmadja, 2008: 11).

E. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran aktif (*Active Learning*) yaitu Metode *Learning Contract* (kontrak belajar). Desain penelitian memiliki beberapa tahapan dalam tiap siklus pelaksanaannya antara lain terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2008:16).

Dalam menjalankan siklus tersebut terdapat dua tahap yaitu tahap pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan (Suharsimi Arikunto, 2009:16).

1. Tahap Pendahuluan

Sebelum melaksanakan penelitian, permohonan izin penelitian dari berbagai pihak telah dipenuhi baik dari pihak Universitas, kemudian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, hingga Propinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Kabupaten Bengkayang serta sekolah sebagai subjek penelitian. Tahap selanjutnya yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu diawali dengan melakukan observasi mengenai kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun non fisik yang mempengaruhi proses pembelajaran di Sekolah.

Selain melakukan observasi mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran

sejarah di kelas yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Observasi ini dilakukan di kelas X khususnya kelas X2 sebagai kelas yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Memberikan *Pre-test* sebagai langkah awal untuk mengukur prestasi belajar dan diakhiri dengan memberikan *Post-test* sebagai hasil dari proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Terdapat empat tahap dalam tiap siklus pelaksanaannya antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penilaian terhadap peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari tiap siklus pelaksanaannya. Jika dalam pelaksanaan siklus I dari tahap perencanaan hingga refleksi sudah mengalami peningkatan prestasi maka siklus II dilakukan sebagai tahap pemantapan prestasi siswa serta hasil penelitian.

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dari penelitian, yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Misalnya waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan diajarkan, dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya. Pada tahap perencanaan, hal-hal yang akan dilakukan peneliti antara lain:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menentukan pokok pembelajaran dengan mendiskusikannya terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran.
 - b) Menyiapkan sumber belajar, format observasi, serta skenario pelaksanaan tindakan.
 - c) Menyiapkan format penilaian berupa format tes hasil belajar yaitu berupa soal-soal baik itu untuk soal-soal untuk *pre-test* maupun *post-test*.
- 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan telah disesuaikan dengan skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun

 - a) Memberikan Apersepsi
 - b) Memberikan Test awal
 - c) Menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Contract*
 - d) Membagi siswa menjadi 4 kelompok kecil.
 - e) Meminta masing-masing kelompok untuk memilih topik apa yang akan diambil sesuai dengan materi yang dibahas.
 - f) Menuliskan topik tersebut melalui rencana studi.
 - g) Kontrak yang ditulis mencakup kategori sebagai berikut; Tujuan belajar yang ingin dicapai, pengetahuan dan keterampilan khusus yang harus dikuasai, aktivitas belajar yang disukai.

- h) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan kembali rencana yang telah mereka susun.
 - i) Meminta masing-masing peserta dalam setiap kelompok, untuk menyampaikan rencana studi yang telah mereka susun sesuai dengan aktivitas belajar yang mereka suka.
 - j) Setelah itu guru meminta kelompok lain untuk mengomentarinya
 - k) Meminta masing-masing peserta dari kelompok lain untuk mencatat topik-topik penting dari hasil kerja kelompok yang telah menyampaikan hasil rencana studinya.
 - l) Meminta semua peserta untuk melakukan aktivitas yang mereka tulis misalnya seperti tanya jawab antar kelompok, mendiskusikan kembali topik-topik yang peserta anggap belum terpecahkan dan aktivitas-aktivitas lainnya.
- 3) Observasi (*Observing*)

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas. Pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung, dan hal-hal yang diamati ialah kegiatan siswa selama pembelajaran sesuai dengan format observasi yang telah disusun. Selain itu, observasi terhadap pelaksanaan disesuaikan dengan Skenario yang telah dibuat dan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah semua tahapan dinilai melalui

format yang telah disusun, langkah selanjutnya ialah melakukan evaluasi akhir sebagai upaya untuk mengetahui prestasi belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *Learning Contract*.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap dimana peneliti mengulas masalah yang terjadi di dalam kelas sehingga peneliti dapat melihat perubahan yang signifikan yang terjadi. Pada tahap refleksi, peneliti dapat mengetahui apakah metode *Learning Contract* yang diterapkan di kelas berhasil atau tidak serta dapat mengetahui sejauh mana tindakan yang dilaksanakan dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu juga, dengan tahap ini peneliti bisa mengetahui sejauh mana metode *Learning Contract* ini telah membawa perubahan yang signifikan. Hasil dari refleksi dapat memberikan acuan terhadap tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada pelaksanaan siklus II, rencana yang disusun peneliti selaku guru yaitu menentukan materi pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagian besar pada tahap ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus sebelumnya. Hal yang membedakan antara siklus II

dengan siklus sebelumnya ialah penggunaan gambar-gambar sebagai media pembelajaran serta melakukan tanya jawab yang diaplikasikan dalam bentuk permainan kecil-kecilan sebagai langkah untuk melakukan evaluasi akhir.

2) Pelaksanaan (*Act*)

Pelaksanaan siklus II pada dasarnya hampir sama dengan pelaksanaan yang dilaksanakan pada siklus I. Perbedaannya terletak pada penggunaan gambar-gambar sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan Siklus II juga menitikberatkan pada masalah mengenai peningkatan prestasi. Sehingga untuk semakin meningkatkan minat dan prestasi nya dalam belajar, guru mencoba untuk melakukan evaluasi akhir terhadap pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab yang diaplikasikan dalam sebuah permainan. Tujuannya selain untuk melakukan evaluasi akhir juga untuk menarik minat siswa agar berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

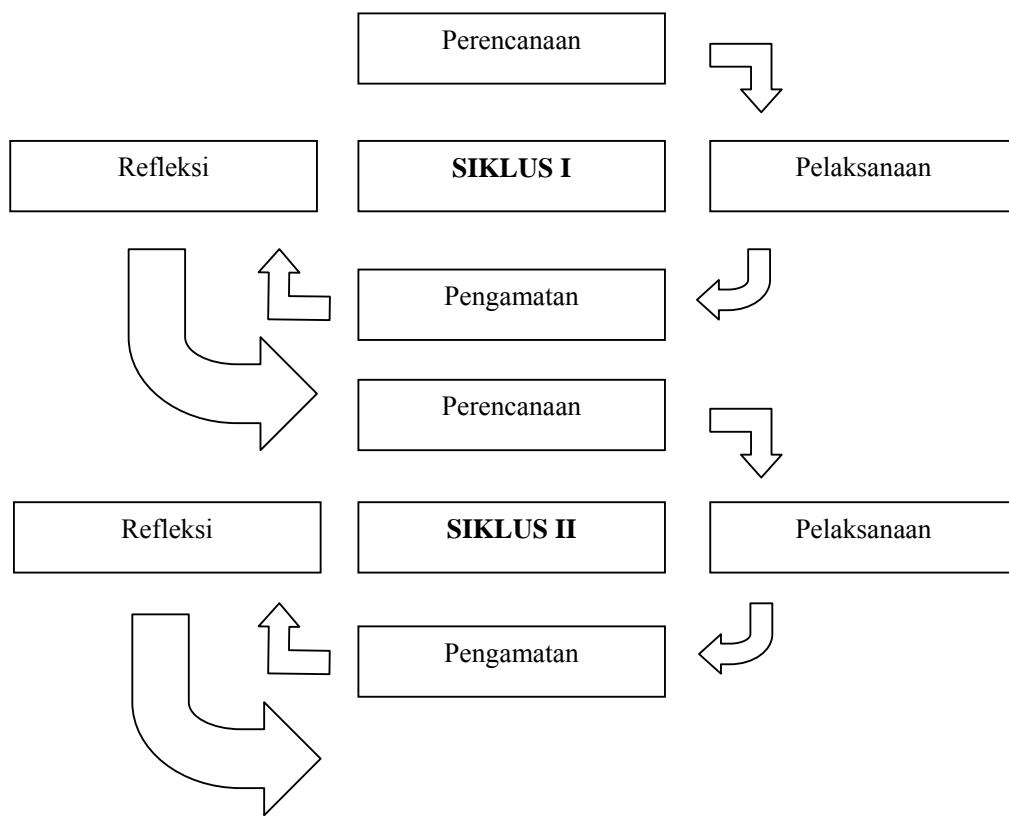
3) Observasi (*Observing*)

Pengamatan dilakukan terhadap beberapa hal mengenai kondisi, pemahaman materi serta proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Learning Contract*. Perubahan-perubahan lain yang signifikan dengan menggunakan metode *Learning Contract* yang dikombinasikan dengan media

gambar dan tanya jawab yang diaplikasikan ke dalam permainan dapat dilihat melalui tahap pengamatan.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Dari data-data yang telah terkumpul maka dapat direfleksikan apakah akan dilaksanakan siklus selanjutnya atau tidak. Tahap refleksi mampu mengevaluasi peningkatan prestasi belajar siswa yang akan digunakan dalam menentukan pengambilan siklus selanjutnya.



Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas

(Suharsimi Arikunto, dkk, 2008: 16)

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Narasumber yang terdiri dari pihak-pihak baik perorangan maupun instansi yang terkait dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Guru Mata Pelajaran Sejarah
 - b. Siswa Kelas X2
2. Lembar Observasi selama penelitian di SMA Negeri 1 Ledo
3. Lembar tes mengenai hasil prestasi siswa yang diperoleh dalam tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, fokus pengumpulan data di lakukan dengan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Non Tes
 - a. Observasi (Observation)

Observasi merupakan tahap awal penilaian yang dilakukan sebelum melakukan penilaian non test. Pengertian observasi secara umum ialah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, hal ini dikemukakan oleh Karl Popper (Hopkins, 1993:77) dalam buku Prof.Dr. Rochiati Wiriaatmadja. Pentingnya Observasi dilakukan agar kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu dapat memberikan

pandangan bagi peneliti agar lebih mudah dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data melalui observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk melakukan penelitian tersebut.

Manfaat observasi dalam penelitian akan terwujud apabila masukan balik atau *feedback* dilakukan dengan cermat, yaitu dengan cara(Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja 2012:105):

- 1) Dilakukan dalam waktu 24 jam sesudah kegiatan tindakan dilakukan.
- 2) Berdasarkan catatan lapangan yang ditulis dengan sistematis dan cermat.
- 3) Berdasarkan data faktual.
- 4) Data faktual ditafsirkan berdasarkan kriteria yang telah disetujui.
- 5) Penafsiran diberikan pertama kali oleh guru dan siswa yang diobservasi.
- 6) Untuk selanjutnya dirundingkan bersama mitra peneliti lainnya dalam diskusi dua arah.
- 7) Menghasilkan strategi selanjutnya dalam siklus berikutnya.

b. Wawancara

Menurut Wina Sanjaya (2011: 96) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Menurut

Suharsimi Arikunto (2006: 30) wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara (Interview) adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak. Tujuan peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang diberikan serta mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Contract*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

2. Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Daliman (2006: 1) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa atau siswa yang hasilnya digunakan untuk kemajuan siswa. Tujuan dilakukan tes adalah sebagai langkah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

a. Tes Awal (*Pre-Test*)

Tes awal dilaksanakan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, tes ini dilakukan guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Tes Akhir (*Post-Test*)

Tes yang diberikan pada akhir proses pengajaran. Tes diberikan pada akhir tindakan untuk mengukur prestasi belajar sejarah serta keberhasilan tindakan pembelajaran pada setiap tindakan (Nana Sudjana, 2005: 117).

H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam pelaksanaan tindakan lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih maksimal maka peneliti memerlukan instrumen penelitian.

1. Observasi Pelaksanaan

Observasi dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh data-data yang dapat digunakan untuk mengamati dan menilai kondisi fisik sekolah berupa sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar di kelas, strategi dan metode yang digunakan guru sejarah, dan kondisi siswa dikelas. Adapun kisi-kisi dari pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran dengan metode

Learning Contract (Kontrak belajar)

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat pembelajaran	1. KTSP 2. Silabus.	

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).	
Kondisi Siswa di dalam Kelas	1. Suasana di dalam kelas 2. Keaktifan siswa dalam belajar 3. Motivasi belajar Siswa 4. Perilaku siswa di dalam dan luar kelas	
Kondisi Guru di Kelas	1. Suasana di Kelas 2. Penyajian Materi 3. Strategi Pembelajaran 4. Metode Pembelajaran 5. Penggunaan Bahasa 6. Penggunaan Waktu 7. Teknik Bertanya 8. Penggunaan Media 9. Menutup pelajaran	
Proses Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran <i>Learning Contract</i>	1. Salam 2. Doa 3. Apersepsi 4. Penyajian Materi pembelajaran 5. Penggunaan Bahasa 6. Cara memotivasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Learning Contract</i> 7. Metode pembelajaran <i>Learning Contract</i> 8. Penyampaian langkah-langkah dengan metode pembelajaran <i>Learning Contract</i> 9. Media yang digunakan 10. Penggunaan waktu dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Learning Contract</i> 11. Cara mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Learning Contract</i> 12. Kesimpulan saat menggunakan metode pembelajaran <i>Learning Contract</i> 13. Menutup Pelajaran	
Langkah-langkah metode pembelajaran <i>Learning Contract</i>	1. Guru meminta kepada setiap siswa untuk memilih topik yang dia inginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen,	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mendorong setiap siswa untuk memikirkan secara hati-hati melalui rencana studi, 3. Guru memberikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana, 4. Guru meminta kontrak yang ditulis siswa yang mencakup kategori berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan belajar yang ingin dicapai oleh siswa. b. Pengetahuan dan keterampilan khusus yang harus dikuasai c. Aktivitas belajar yang akan dimanfaatkan d. Bukti yang akan dihadirkan siswa untuk menunjukkan bahwa tujuan-tujuan itu telah dicapai. 5. Mempresentasikan hasil kontrak dengan melakukan aktivitas belajar yang disukai. 	
--	--	--

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan metode *Learning Contract*. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Ledo. Kisi-kisi dari wawancara mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Contract* ialah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Wawancara bagi Guru

Sumber Data	Indikator Pertanyaan	No. Pertanyaan
Guru	1. Sarana dan Prasarana mengajar di SMA Negeri 1 Ledo.	1
	2. Situasi belajar mengajar.	2

	3. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ledo.	3
	4. Sarana penunjang aktivitas pembelajaran.	4
	5. Sikap belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.	5
	6. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran sejarah.	6
	7. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>learning contract</i> (kontrak belajar).	7 & 8
	8. Manfaat penerapan metode pembelajaran <i>learning contract</i> (kontrak belajar) dalam pembelajaran sejarah.	9 & 10
	9. Motivasi belajar siswa setelah mengimplementasikan metode <i>learning contract</i> (kontrak belajar).	11
	10. Hambatan dalam pelaksanaan metode <i>learning contract</i> (kontrak belajar).	12 & 13
	11. Kelebihan atau keunggulan metode pembelajaran <i>learning contract</i> (kontrak belajar).	14 & 15
	12. Pembelajaran diawali dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok kecil.	16
	13. Meminta masing-masing peserta dalam setiap kelompok untuk memilih topik apa yang akan diambil sesuai dengan materi yang dibahas.	17
	14. Menyusun rencana studi atau kontrak belajar sesuai dengan topik yang telah dipilih.	18
	15. Setelah menyusun rencana studi atau kontrak belajar,	19

	<p>peserta diminta untuk memilih aktivitas belajar yang mereka sukai.</p> <p>16. Menyampaikan rencana studi atau kontrak belajar yang telah mereka susun sesuai dengan aktivitas belajar yang mereka sukai.</p> <p>17. Menutup pembelajaran dengan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran dan melakukan tanya jawab sebagai evaluasi akhir.</p> <p>18. Pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran.</p> <p>19. Sarana pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran.</p> <p>20. Waktu pelaksanaan</p> <p>21. Kondisi kelas</p> <p>22. Cara mengajar guru</p>	20
--	---	----

Tabel 5. Kisi-kisi Wawancara bagi Siswa

Sumber Data	Indikator Pertanyaan	No. Pertanyaan
Guru	<p>1. Sarana dan Prasarana mengajar di SMA Negeri 1 Ledo.</p> <p>2. Situasi belajar mengajar.</p> <p>3. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ledo.</p> <p>4. Sarana penunjang aktivitas pembelajaran.</p> <p>5. Sikap belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.</p> <p>6. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran sejarah.</p> <p>7. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode</p>	1 2 3 4 5 6 7 & 8

	<p>pembelajaran <i>learning contract</i> (kontrak belajar).</p> <p>8. Manfaat penerapan metode pembelajaran <i>learning contract</i> (kontrak belajar) dalam pembelajaran sejarah.</p> <p>9. Motivasi belajar siswa setelah mengimplementasikan metode <i>learning contract</i> (kontrak belajar).</p> <p>10. Hambatan dalam pelaksanaan metode <i>learning contract</i> (kontrak belajar).</p> <p>11. Kelebihan atau keunggulan metode pembelajaran <i>learning contract</i> (kontrak belajar).</p> <p>12. Pembelajaran diawali dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok kecil.</p> <p>13. Meminta masing-masing peserta dalam setiap kelompok untuk memilih topik apa yang akan diambil sesuai dengan materi yang dibahas.</p> <p>14. Menyusun rencana studi atau kontrak belajar sesuai dengan topik yang telah dipilih.</p> <p>15. Setelah menyusun rencana studi atau kontrak belajar, peserta diminta untuk memilih aktivitas belajar yang mereka sukai.</p> <p>16. Menyampaikan rencana studi atau kontrak belajar yang telah mereka susun sesuai dengan aktivitas belajar yang mereka sukai.</p> <p>17. Menutup pembelajaran dengan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran dan</p>	9 & 10
		11
		12 & 13
		14 & 15
		16
		17
		18
		19
		20
		21

	melakukan tanya jawab sebagai evaluasi akhir.	
18.	Pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran.	22
19.	Sarana pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran.	23
20.	Waktu pelaksanaan	24
21.	Kondisi kelas	25
22.	Cara mengajar guru	26

3. Tes Hasil Belajar

Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa agar dapat dilihat peningkatan prestasi belajarnya, maka perlu diadakan tes hasil belajar yang dilakukan dalam dua tahap antara lain tes awal (*pre-test*) sebagai usaha untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan tes akhir (*post-test*) sebagai usaha untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Adapun kisi-kisi soal tes antara lain sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item	Jumlah Soal
		Siklus I		
2. Menganalisis Peradaban Indonesia dan Dunia	2.1 Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia.	1. Menjelaskan perkembangan hasil budaya manusia purba di Indonesia pada zaman batu 2. Menjelaskan perkembangan	5 5	10

		<p>hasil budaya manusia purba di Indonesia pada zaman logam</p> <p>Siklus II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kehidupan masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan (meramu). 2. Menjelaskan kehidupan masyarakat bercocok tanam dan hidup menetap. 	5	10
--	--	--	---	----

I. Validitas Data

Data dalam sebuah penelitian harus diukur agar keabsahan data tersebut mampu mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian dikatakan berhasil apabila data yang diperoleh sesuai atau dengan lain tepat atau valid. Validitas berasal dari kata valid yang berarti sah, sahih, sesuai, tepat (Daliman, 2006: 32).

Dalam operasionalnya terdapat empat langkah validitas, yaitu triangulasi yang mencakup keragaman sumber data, metode, dan teori, konstruk validitas (Prof. Dr. Rochiati Wiriatmadja 2012: 164). Ketepatan data dalam penelitian ini dapat diukur dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut (Moleong, 2002: 178)

1. Triangulasi sumber yaitu kepala sekolah, guru, siswa untuk menempatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Data yang di peroleh dari lapangan perlu di uji kebenarannya, dengan menggunakan instrument tes. Untuk mengukur ketepatan instrumen tes, peneliti menggunakan validitas konstrak. Validitas Konstrak (*Construct Validity*) adalah abstraksi dari kenyataan-kenyataan konkret (Daliman, 2006: 34). Tes hasil belajar dikatakan valid apabila mencakup dan mewakili konsep-konsep dari unsur-unsur yang ada.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang di peroleh dari hasil pengumpulan data. Setelah mengumpulkan data tanpa dianalisis maka data tidak dapat dikatakan ilmiah. Analisis data harus melewati tahap penyeleksian yang dilakukan dengan meringkas data. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat lebih terarah pola datanya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru (Sanjaya, 2009:106).

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Milles dan Hubberman (1992; 16-19) dalam bukunya yang berjudul Analisis Data Kualitatif, ada beberapa teknik dalam menganalisis data antara lain:

a. Reduksi Data

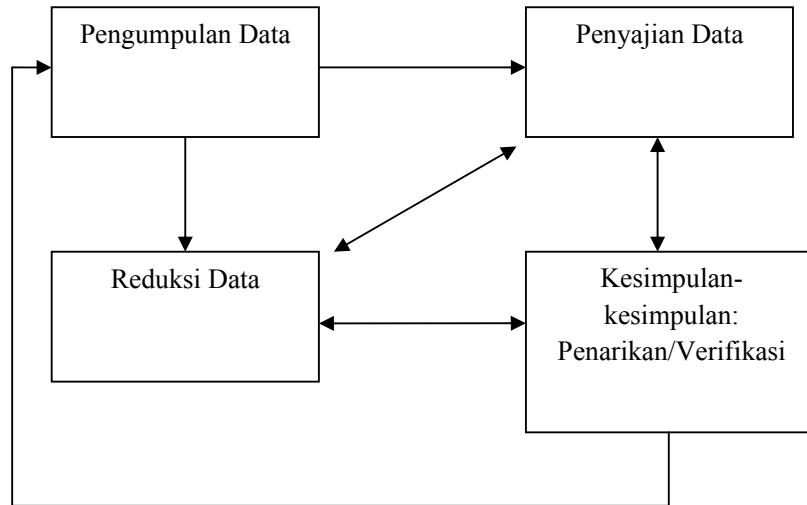
Reduksi adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui tahap seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif tabular termasuk dalam format matriks dan grafis

c. Penyimpulan

Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.



Gambar 3. Komponen Analisis Data

(Matthew B Miles. Dan A. Michael Huberman, 1992: 20).

2. Analisis Data Kuantitatif

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui data tes hasil belajarnya. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar maka dapat diketahui dengan menghitung mean (rata-rata) dari nilai yang diperoleh oleh siswa dan menghitung berapa besar daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari perhitungan mean dan daya serap mengacu pada tabel kategori pencapaian hasil belajar.

a. Mean (Rata-rata hasil belajar siswa)

$$M = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

M = Rata-rata/mean

$\sum x_i$ = Jumlah nilai semua siswa

n = Jumlah Siswa (Sutrisnohadi, 2004 : 40)

b. Menghitung Daya Serap

$$DS = \frac{NE}{S}$$

Keterangan :

DS = Daya Serap

NE = Nilai tujuan ke atas

S = Jumlah Siswa (Bob Hasan, 2002 : 142)

Tabel 7. Kategori Pencapaian

Baik Sekali	Jika Mencapai 81-100%
Baik	Jika Mencapai 61-80%
Kurang	Jika Mencapai 41-60%
Kurang Sekali	Jika Mencapai 21-40%

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 210)

K. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila prestasi belajar siswa meningkat. Meningkatnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata mencapai minimal ≥ 75 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah.